

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lembaga pemasyarakatan merupakan tempat untuk melaksanakan pidana penjara bagi seseorang yang melanggar tindak pidana dan telah mendapat putusan sanksi atas kejahatan yang telah dilakukannya. Dalam konsep sistem pemasyarakatan, kejahatan dipandang sebagai konflik antara terpidana dengan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, pemidanaan dengan sistem pemasyarakatan bertujuan untuk reintegrasi atau menyatukan kembali narapidana dengan masyarakat. Maka dari itu, selain sebagai tempat pelaksanaan pidana penjara, lembaga pemasyarakatan juga merupakan tempat untuk melaksanakan pembinaan bagi narapidana.

Sebagai seorang narapidana yang sedang menjalani proses pembinaan dan nantinya akan kembali ke masyarakat, narapidana membutuhkan bekal untuk bersosialisasi dengan masyarakatnya. Ketika telah kembali bermasyarakat, narapidana perlu memahami bahwa terdapat berbagai aspek yang dapat membantu prosesnya dalam bersosialisasi. Setidaknya, terdapat tiga hal yang diperlukan dalam bersosialisasi, yaitu kepercayaan, informasi, dan norma (Coleman dalam Syahra, 2003). Ketiga hal tersebut merupakan unsur utama yang menjadi pilar dari modal sosial. Modal sosial merupakan kemampuan yang diperlukan dan

kemudian dikembangkan oleh individu atau kelompok sebagai modal untuk bersialisasi dengan masyarakat. Modal sosial inilah yang nantinya akan membantu narapidana dalam menjalin hubungan bermasyarakat. Modal sosial akan berperan sebagai salah satu upaya bagi narapidana untuk dapat kembali diterima masyarakat serta meminimalisasi stigma negatif narapidana.

Sebagai lembaga yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan pembinaan narapidana, terdapat berbagai sarana pendukung pembinaan di lembaga pemasyarakatan yang dapat dimanfaatkan oleh narapidana untuk mengembangkan diri, khususnya dalam mendapatkan modal sosial. Salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan narapidana di lembaga pemasyarakatan adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan institusi yang menyediakan berbagai sumber informasi guna meningkatkan kualitas literasi yang dapat dimanfaatkan seluruh masyarakat, termasuk narapidana. Maka dari itu, kehadiran perpustakaan menjadi hal yang penting di lembaga pemasyarakatan sebagai salah satu sarana pendukung bagi kelancaran proses pembinaan narapidana untuk mendapatkan modal sosial, khususnya dalam hal informasi yang kemudian diharapkan dapat memicu terciptanya kepercayaan dan norma.

Dewasa ini, sudah banyak lembaga pemasyarakatan yang menyadari akan pentingnya kehadiran perpustakaan untuk mendukung proses pembinaan dan pengembangan diri narapidana. Salah satu lembaga pemasyarakatan yang menyediakan perpustakaan bagi narapidana adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Seperti yang telah diketahui, Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang telah memanfaatkan kehadiran perpustakaan sebagai sarana pendukung

guna membantu proses pembinaan narapidana. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai peran perpustakaan lembaga pemasyarakatan dalam memberikan modal sosial bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peran perpustakaan lembaga pemasyarakatan dalam memberikan modal sosial bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perpustakaan lembaga pemasyarakatan dalam memberikan modal sosial bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis serta manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih luas mengenai peran yang dapat dilakukan perpustakaan serta pustakawan dalam memberikan modal sosial baik bagi individu maupun kelompok, khususnya di lembaga pemasyarakatan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang ilmu perpustakaan untuk dapat mengembangkan ilmunya lebih luas mengenai peran perpustakaan dalam hal modal sosial yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

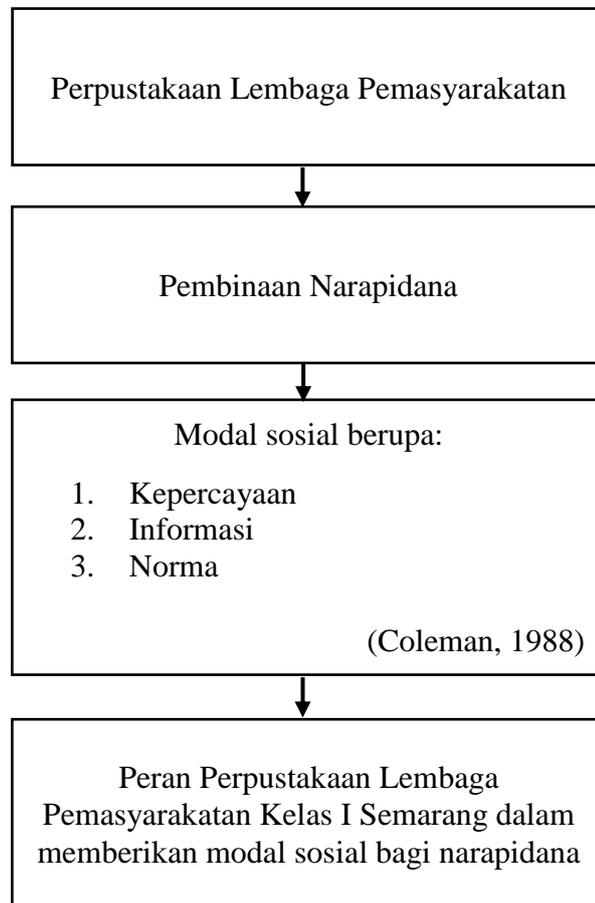
Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para ahli mengenai peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dan pustakawan dan pihak lainnya yang ingin bekerja sama dalam memberikan modal sosial di lembaga pemasyarakatan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat mengenai pentingnya modal sosial bagi narapidana sebagai bekal bermasyarakat.

### **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2020.

### **1.6 Kerangka Pikir**

Penelitian ini menganalisis peran perpustakaan lembaga pemasyarakatan dalam memberikan modal sosial bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dengan kerangka pikir sebagai berikut:

**Bagan 1.1 Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran tersebut berawal dari keberadaan perpustakaan lembaga pemasarakatan yang merupakan bagian dari sarana pendukung proses pembinaan narapidana yang bertujuan untuk menjadikan narapidana seseorang yang bertanggung jawab serta menyadari kesalahannya dan kemudian dapat kembali diterima oleh masyarakat serta lingkungannya. Sebagai seseorang yang nantinya akan kembali bermasyarakat, mereka memiliki kebutuhan akan modal untuk bersosialisasi dengan masyarakatnya. Modal tersebut adalah modal sosial yang di dalamnya terdapat tiga unsur berupa kepercayaan, informasi, dan norma. Maka dari itu, sebagai sarana pendukung dalam proses pembinaan, perpustakaan

diharapkan mampu berperan untuk dapat membantu tercapainya tujuan dari pembinaan narapidana dengan memberikan bekal berupa modal sosial.

## **1.7 Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

### **1. Lembaga Pemasyarakatan**

Lembaga Pemasyarakatan yang merupakan tempat bagi narapidana atau anak didik yang sedang menjalani sanksi pidana untuk dilakukan pembinaan. Lembaga Pemasyarakatan dalam penelitian ini adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

### **2. Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan**

Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan adalah perpustakaan yang berada di dalam lembaga pemasyarakatan dan dikelola oleh pihak lembaga pemasyarakatan tersebut. Pada penelitian ini, perpustakaan lembaga pemasyarakatan merupakan perpustakaan yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

### **3. Narapidana**

Narapidana merupakan seorang terpidana yang hilang kemerdekaan dan menjalani sanksi pidana di lembaga pemasyarakatan. Narapidana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.

#### 4. Modal Sosial

Modal sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kapital sosial yang merujuk pada kepercayaan, kepemilikan informasi, serta kemauan untuk hidup dengan norma dari suatu komunitas.